



**UNIVERSITAS
PANCASILA**

LAPORAN STUDI BANDING

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

YOGYAKARTA, 27 JULI 2023

I. Latar Belakang

Penjaminan mutu merupakan serangkaian proses dan sistem yang terkait untuk mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan data mengenai kinerja dan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, program, dan lembaga. Proses penjaminan mutu mengidentifikasi aspek pencapaian dan prioritas peningkatan, menyediakan data sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan, serta membantu membangun budaya peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Fakultas Teknik Universitas Pancasila (UP) berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikannya, sehingga dapat sejalan dengan visi FTUP, yaitu menjadi pendidikan tinggi teknik unggulan yang memenuhi kebutuhan masyarakat industri menuju persaingan global berdasarkan nilai-nilai luhur pancasila. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan benchmarking terhadap institusi lain yang memiliki reputasi baik dalam penjaminan mutu. Dalam hal ini, FTUP memilih Fakultas Teknologi Industri Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta sebagai objek benchmarking. UAD dikenal sebagai salah satu perguruan tinggi swasta terbaik di Indonesia, dan telah meraih akreditasi A untuk program studi Teknik.

II. Tujuan Benchmarking

Tujuan benchmarking ini adalah:

- Mempelajari praktik baik penjaminan mutu yang diterapkan di UAD
- Mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan mutu pendidikan di FTUP

III. Metode Benchmarking

Benchmarking dilakukan dengan cara:

- Melakukan kunjungan ke UAD untuk bertemu dengan tim penjaminan mutu UAD dan mengamati langsung praktik penjaminan mutu yang diterapkan di UAD
- Mengumpulkan data dan informasi tentang praktik penjaminan mutu UAD
- Menganalisis data dan informasi yang diperoleh untuk mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan mutu pendidikan di UP

IV. Peserta Benchmarking

Adapun peserta yang mengikuti kegiatan benchmarking penjaminan mutu di Fakultas Teknologi Industri Universitas Ahmad Dahlan (FTI-UAD) Yogyakarta, adalah sebagai berikut:

1. Dekan FTUP
2. Wakil Dekan I, II, dan III FTUP
3. Ketua Kantor Jaminan Mutu UP
4. Kepala Satuan Jaminan Mutu FTUP
5. Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FTUP
6. Kepala Pusat Teknologi FTUP
7. Kepala Kantor Internasional
8. Ketua Program Studi
9. Para Guru Besar FTUP

V. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan benchmarking dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Juli 2023 bertempat di Fakultas Teknologi Industri Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

VI. Hasil Benchmarking

Implementasi SPMI di UAD dilaksanakan menggunakan pendekatan PPEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkata) secara berjenjang pada tingkat universitas sampai dengan tingkat program studi. BPM adalah pelaksana SPMI di tingkat universitas. Implementasi SPMI di tingkat fakultas dilaksanakan oleh sebuah Pengendali Sistem Mutu Fakultas (PSMF) bersama dengan dekan. Pada unit kerja UAD, implemetasi SPMI dilaksanakan oleh Pengendali Sistem Mutu Unit (PSMU) berkolaborasi bersama para kepala unit kerja. Pada tingkat program studi terdapat Pengendali Sistem Mutu Program Studi (PSMP) yang melaksanakan SPMI bekerja sama dengan ketua program studi. PSMF, PSMU, dan PSMP memiliki kewajiban melaporkan hasil implementasi SPMI di tingkat fakultas, unit kerja, dan program studi kepada BPM.

Dokumen mutu UAD dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu dokumen mutu wajib dan dokumen mutu tambahan. Dokumen mutu wajib terdiri dari dokumen (1) kebijakan SPMI UAD, (2) manual SPMI UAD, (3) standar SPMI UAD, dan (4) formulir SPMI UAD. Dokumen mutu tambahan terdiri dari dokumen (1) prosedur operasional SPMI UAD, (2) kuisioner

pengukuran kepuasan, dan (3) instruksi kerja. Seluruh dokumen SPMI UAD tersimpan di dalam sistem informasi penjaminan mutu UAD yaitu UAD Quality Assurance Support System (UAD QASS).

Evaluasi implementasi SPMI di UAD dilaksanakan melalui tiga jenis evaluasi, yaitu (1) evaluasi diagnostik pertama, yaitu kegiatan monev yang dilakukan oleh PSMF dan PSMP bersama dekan dan ketua program studi; (2) evaluasi diagnostik kedua, yaitu pengukuran kepuasan layanan menggunakan instrumen kuisioner kepuasan; dan (3) evaluasi normatif dan sumatif, yaitu evaluasi formatif merupakan evaluasi yang dilaksanakan dengan tujuan memperbaiki target dan ruang lingkup standar dalam mencapai standar untuk tahun akademik berikutnya. Pelaksanaan Evaluasi Sumatif dilaksanakan dalam bentuk Audit Mutu Internal (AMI). BPM UAD menyelenggarakan AMI sebanyak satu kali dalam setahun.

Berdasarkan hasil benchmarking, ditemukan beberapa praktik baik penjaminan mutu yang diterapkan di UAD, antara lain:

- UAD memiliki sistem penjaminan mutu yang terintegrasi dan komprehensif
- UAD melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses penjaminan mutu
- UAD secara konsisten melakukan monitoring dan evaluasi terhadap mutu pendidikan

VII.Rekomendasi

Berdasarkan hasil benchmarking, direkomendasikan agar FTUP menerapkan beberapa praktik baik penjaminan mutu UAD, antara lain:

- Membangun sistem penjaminan mutu yang terintegrasi dan komprehensif
- Melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses penjaminan mutu

VIII. Penutup

Benchmarking penjaminan mutu ke UAD telah memberikan banyak manfaat bagi FTUP. FTUP dapat mempelajari praktik baik penjaminan mutu yang diterapkan di UAD dan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan mutu pendidikan di FTUP. FTUP juga dapat melakukan kerjasama dengan UAD dalam bidang tri dharma pendidikan.

Lampiran





